

## **ABSTRAK**

Dinas Pertanian Lhokseumawe selaku pengawas pertanian setempat, dalam prakteknya juga memberikan penyuluhan serta observasi tentang permasalahan yang terjadi pada petani seperti serangan hama penyakit tanaman pangan, seperti menentukan penyakit yang sering menyerang tanaman khususnya tanaman terong, masalah yang sering terjadi adalah lamanya proses observasi yang dilakukan secara manual. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem komputerisasi yang dapat membantu menentukan kesesuaian penyakit yang sering menyerang tanaman terong, yaitu sistem pengambilan keputusan menggunakan metode SAW, Selanjutnya diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi keputusan terhadap penentuan penyakit. Hasil dari sistem yaitu, Mosaik dengan bobot nilai 0,86 peringkat pertama, kedua Rebah Semai 0,6465, ketiga Antraknosa 0,5145, dan yang terakhir adalah Busuk Buah dengan bobot nilai 0,4375.

**Kata kunci :** *Kriteria, SPK. Penyakit Tanaman*